

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK)
DI SMP NEGERI 22 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**HAYATUL FITRI
NIM. 15023009/2015**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik)
di SMP Negeri 22 Padang
Nama : Hayatul Fitri
NIM/TM : 15023009/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Juli 2019

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.
NIP. 19630207 198603 1 005

Ketua Jurusan,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang**

**Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik)
di SMP Negeri 22 Padang**

Nama : Hayatul Fitri
NIM/TM : 15023009/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 5 Agustus 2019

Tim Penguji:

	Nama
1. Ketua	: Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.
2. Anggota	: Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum.
3. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.

Tanda Tangan

1.....	
2.....	
3.....	



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hayatul Fitri
NIM/TM : 15023009/2015
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Negeri 22 Padang", adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Hayatul Fitri
NIM/TM. 15023009/2015

ABSTRAK

Hayatul Fitri. 2019. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 22 Padang. *Skripsi*. Jurusan Sendratasik. FBS Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMPN 22 Padang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, tape rekorder dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, wawancara, dan observasi. Langkah-langkah untuk menganalisis data adalah mengumpulkan data, mengidentifikasi data, mengklasifikasi data, mendeskripsikan dan menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh Guru kurang relevan karena topik pelajaran di K13 SMP semester II adalah bermain musik Ansambel Sejenis (daerah setempat/nusantara). Karena ketidaksesuaian topik pelajaran dalam K13 mengakibatkan KD dan indikator KD juga tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan K13. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran tidak memuat domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Media yang digunakan tidak dimanfaatkan secara maksimal. Dari semua permasalahan diatas akhirnya performensi guru dalam melaksanakan pembelajaran menjadi kurang memadai dan akhirnya pembelajaran menjadi kurang efektif.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 22 Padang**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata 1 jurusan sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini, terutama penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum sebagai Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
2. Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum dan Yensharti, S.Sn., M.Sn sebagai tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis.
3. Ibu Afifah Asrianti, S.Sn.,M.A. sebagai Ketua Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Seluruh Dosen Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis selama penulis menggali ilmu disini.
5. Staff dan Pegawai di lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni.

6. Rekan sejawat di Jurusan Sendratasik khususnya mahasiswa prodi keahlian musik yang banyak memberikan warna dan kesan selama penulis berada di UNP ini.
7. Drs. Ali Usman, MM sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 22 Padang yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut beserta ibu Elismita S.pd sebagai guru bidang studi Seni Budaya.
8. Yang teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta Desrizal (Alm) dan Ibunda terkasih Nurjida yang telah memberikan doa dan semangat, dukungan serta kasih sayang yang tidak ternilai kepada penulis.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna karena berbagai keterbatasan yang dimiliki penulis, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi dan bermanfaat untuk masa yang akan datang. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Penelitian Relevan	7
B. Landasan Teori	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Pembelajaran.....	9
3. Perencanaan Pembelajaran	11
4. Komponen Pembelajaran.....	11
5. Pengertian Seni Budaya.....	15
6. Kompetensi Guru	18
C. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III RANCANGAN PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	24
B. Objek Penelitian.....	24
C. Instrumen Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	27
B. Gambaran Proses Belajar Mengajar di SMP Negeri 22 Padang	44
C. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik).....	47
1. Perencanaan Pembelajaran	48
a. Perangkat RPP.....	49
b. Tanggapan terhadap RPP	55
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	58
a. Kegiatan Pendahuluan	58
b. Kegiatan Inti.....	59
c. Kegiatan Penutup.....	62
3. Evaluasi Pembelajaran	63
D. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	66
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA.....	68
----------------------------	-----------

LAMPIRAN	73
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Data Jumlah Siswa di SMP Negeri 22 Padang	32
Tabel 2 Jumlah Guru di SMP Negeri 22 Padang.....	33
Tabel 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	9
Tabel 4 Silabus	9
Tabel 5 SKL	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 2. Gambaran Lokasi Penelitian	27
Gambar 3. Gedung Sekolah dan Perpustakaan.....	36
Gambar 4. Proses Belajar Mengajar	45
Gambar 5. Kegiatan Pembelajaran	60
Gambar 6. Kegiatan Pembelajaran Berupa Pemberian Tugas	60
Gambar 7. Kegiatan Ulangan Harian.....	62
Gambar 8. Foto Bersama Siswa dan Guru Seni Budaya.....	73

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor dalam mewujudkan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan juga merupakan sarana wahana yang paling vital dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan pendapat itu, Pendidikan dalam kamus besar bahasa Indonesia (2002:263) adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang dalam mendewasakannya melalui upaya dan jenjang pendidikan dan pelatihan.

Pendidikan sangat penting bagi kemajuan bangsa, sebagai mana yang telah dituangkan dalam Undang-Undang Dasar 1945 dan Pancasila. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermatahat dengan rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mengemban fungsi tersebut, pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional sebagai mana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah: (1) Meningkatkan kemampuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu teknologi dan seni, (2) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya sekitarnya.

Tujuan Pendidikan Nasional dengan jelas dapat dibaca dalam UU No. 2/1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.

Berbicara mengenai faktor yang mempengaruhi hasil belajar, menurut Sadirman (1996:38) secara garis besar dapat dibagi dalam klasifikasi faktor internal (dalam diri subjek-subjek belajar) dan faktor eksternal (luar diri subjek belajar). Dia menyatakan bahwa proses belajar mengajar akan berhasil kalau didukung oleh faktor psikologis dari peserta didik. Faktor lain yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar adalah faktor psikologis yang antara lain adalah : 1), motivasi 2), konsentrasi 3), reaksi 4), organisasi 5), pemahaman dan ulangan.

Guru merupakan faktor utama untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Guru sebagai pendidik profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekeliling nya. Guru merupakan unsur aparatur negara dan abdi negara.karena itu, guru mutlak perlu mengetahui kebijaksanaan-kebijaksanaan pemerintah dalam bidang Pendidikan.

Guru berbakti membimbing peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila. Dasar ini mengandung beberapa prinsip yang harus di pahami oleh seorang guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, yakni: tujuan pendidikan nasional, prinsip membimbing, dan prinsip pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Dalam peraturan pemerintahan Nomor 19 tahun 2005 menyatakan bahwa kompetensi guru meliputi: kompetensi kepribadian, kompetensi paedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Pengertian kompetensi itu sendiri guru adalah seperangkat penguasaaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif. Standar kompetensi guru

meliputi 4 komponen, yaitu: (1) pengelolaan pembelajaran, (2) pengembangan potensi, (3) penguasaan akademik, (4) sikap kepribadian. Kompetensi dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal apabila pemilihan pendekatan, metode, strategi, dan model-model pembelajaran tepat dan disesuaikan dengan materi.

Harapan pemerintah, guru dan sekolah dengan diterapkannya Kurikulum 2013 adalah sebagai pembentukan peserta didik yang berkarakter dan berbasis kompetensi serta dapat menjadi bangsa yang bermartabat dan masyarakatnya memiliki nilai tambah dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain dan bangsa lain didunia, sehingga kita bisa bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan global dan betul-betul dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan berkarakter.

Pendidikan karakter dalam Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar lulusan setiap satuan pendidikan. Dalam implementasi Kurikulum 2013, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran dalam setiap bidang studi yang terdapat dalam Kurikulum. Pendidikan karakter pada tingkat satuan pendidikan mengarah pada pembentukan budaya sekolah/madrasah, yaitu nilai-nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, serta simbol-simbol yang dipraktikan oleh seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitarnya. Keberhasilan Kurikulum 2013 dapat diketahui dari perwujudan indikator standar kompetensi lulusan (SKL), dalam pribadi peserta didik secara utuh. Kata utuh perlu ditekankan, karena hasil pendidikan sebagai output dari setiap satuan pendidikan belum menunjukkan keutuhan tersebut. SMP Negeri

22 Padang menerapkan Kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2017/2018. Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 22 Padang secara keseluruhan mengajarkan tiga cabang seni yaitu: Seni Rupa, Seni Musik, dan Seni Tari. Dengan sumber yang sangat terbatas dan begitu juga sarana pendukungnya, sehingga dalam pembelajaran seni budaya ini menjadi sulit untuk berkembang. Oleh karena peran guru sangat dituntut agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

Pada saat observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di sekolah tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) pada topik alat musik tradisional khususnya memahami teknik memainkan musik tradisional nusantara, masih banyak muncul fenomena-fenomena seperti: pembelajaran yang kurang menarik, mencakup: (a) performance guru kurang maksimal, (b) minat siswa rendah, (c) tingkat pencapaian siswa kurang optimal. Berkaitan dengan ketiga fenomena di atas tentu tidak terlepas dari bagaimana perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru yang terdapat didalam RPP mencakup beberapa hal yaitu: (a) Pengembangan topik pelajaran, (b) Perumusan tujuan/indikator pencapaian kompetensi dasar sesuai topik pelajaran yang terdiri dari ranah ranah kognitif, afektif, psikomotor (c) Kesesuaian materi pembelajaran yang dikembangkan apakah mengandung fakta, konsep, dan prosedural, (d) Kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dengan materi pelajaran, (e) Kesesuaian pendekatan, strategi, metode pembelajaran yang digunakan.

Dari kenyataan yang ditemui, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni budaya (musik) di SMP Negeri 22 Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Problematika Pembelajaran Seni Budaya.
2. Motivasi Belajar Siswa Dalam Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 22 Padang.
3. Hasil Belajar Seni Budaya di SMP Negeri 22 Padang.
4. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Berdasarkan Perangkat Pembelajaran.
5. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 22 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti menfokuskan pada :Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) dikelas VIII.7SMP Negeri 22 Padang.

D. Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah menjadi: Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) dikelas VIII.7SMP Negeri 22 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah “Memberikan Gambaran Tentang Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMPN 22 Padang”.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMPN 22 Padang.
2. Menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai pengimplementasian teori-teori pendidikan dalam pembelajaran.
3. Bagi guru sebagai pedoman untuk membenahi dalam hal strategi, metode, tehnik dan media pembelajaran sebagai hal penting dalam proses KBM.
4. Bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar demi tercapainya KBM yang optimal.
5. Bagi mahasiswa sebagai referensi bacaan.
6. Dan bagi peneliti sendiri yakni sebagai persyaratan untuk menyelesaikan gelar S1 di jurusan Sendratasik.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Penelitian Relevan

Tujuan dari studi pustaka adalah sebagai bahan referensi dalam memperoleh data dan menggali informasi mengenai masalah yang tengah di hadapi dan diteliti. Hal ini bertujuan agar tidak terjadinya kesamaan dalam hal objek yang akan di teliti juga sebagai pedoman penulis dan sebagai rujukan kedua dalam penelitian sebagai kajian teori. Adapun beberapa penelitian yang dijadikan sebagai masukan tertulis dalam penelitian antara lain :

1. Skripsi Desra Yeni(2014) yang berjudul “Minat Siswa Dalam Pelajaran Seni Budaya (Musik) di SMP Negeri 4 pulau karam Padang”. Menjelaskan kondisi guru pelajaran Seni Musik, serta pihak sekolah yang lain perlu lebih meningkatkan perhatian dan partisipasi mereka dalam menumbuhkan dan mengembangkan minat siswa terhadap pelajaran Seni Musik karena pelajaran ini cukup penting.
2. Skripsi Rizky (2010) yang berjudul “Pelaksanaan Pelajaran Seni Budaya (Musik) di SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan”, menjelaskan bahwa metode yang digunakan guru adalah ceramah dan siswa hanya mengikuti pelajaran sesuai arahan guru sehingga tidak membuat siswa menjadi aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran musik sehingga pencapaian hasil belajarnya belum maksimal.
3. Skripsi Dessy Sri Rahayu (2010) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) hasil penelitian nya adalah,

peneliti mengatur strategi pembelajaran sesuai dengan model PAKEM yang akan diterapkan agar proses pelaksanaan pembelajaran lebih dipusatkan pada siswa.

Berdasarkan penelusuran terhadap ketiga skripsi diatas, skripsi ini tidak merupakan duplikasi atau tidak sama dengan skripsi tersebut di atas walaupun ada kemiripan judul akan tetapi objek yang diteliti berbeda.

B. Landasan Teori

Hasil dari suatu penelitian menempati posisi sebagai landasan atau acuan perbandingan penelitian, yang akan membantu peneliti untuk mendapatkan suatu temuan di lapangan. Landasan teori pada umumnya merupakan hasil temuan yang telah dirumuskan oleh para ahli, maka teori itu dapat dijadikan alat pemandu bagi peneliti untuk menelaah masa yang ada hubungan nya dengan teori-teori tersebut. Maka dari itu yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa teori yang memiliki relevansi dengan masalah yang mencakup bidang-bidang berikut.

1. Belajar

Menurut Hamalik (2013:27) bahwa belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. menurut pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil dan tujuan. belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami.

Santrock (2008) mengemukakan bahwa belajar adalah pengaruh yang relatif tetap terhadap perilaku, pengetahuan dan keterampilan berfikir yang diperoleh dari pengalaman.

Lebih jauh, Arsyad (2011 :3) mengatakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku itu adalah tindakan yang dapat diamati. Dengan kata lain, perilaku adalah

satu tindakan yang dapat dialami atau hasil yang diakibatkan oleh tindakan atau beberapa tindakan yang dapat diamati.

Belajar adalah suatu proses perubahan individu yang akan membawa perubahan yang lebih baik bagi individu tersebut. Proses belajar dapat diartikan sebagai suatu kegiatan untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, setelah mengalami proses belajar akan mendapatkan perubahan tingkah laku dan cara berfikir menjadi lebih baik, Sumantri (2015 : 21).

James L. Mursell dalam Sagala (2012:13) yang menyatakan bahwa belajar adalah upaya yang dilakukan dengan mengalami sendiri, menjelajahi, menelusuri, dan memperoleh sendiri.

Dari uraian diatas saya menyimpulkan bahwa belajar adalah sebuah proses berkelanjutan yang bisa berupa pengalaman individu atau pengetahuan umum yang bertujuan kepada sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Pembelajaran

Pada hakikatnya pembelajaran adalah istilah yang digunakan untuk menunjukan usaha pendidikan yang dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaan terkendali. Istilah pembelajaran menjadi istilah yang makin populer dan banyak digunakan dalam dunia pendidikan. Pembelajaran merupakan terjemahan dari *intruction* dimana sebelumnya di padankan dengan istilah pengajaran, oleh karena itu terkadang menjadi penggunaan yang masih mengganti dengan istilah pembelajaran dan pengajaran (mungkin lebih tepatnya pengajaran sebagai terjemahan dari *teaching*, pembelajaran sebagai terjemahan dari *learning*).

Munandar (dalam Suyono dan Hariyanto, 2011: 207) menyatakan bahwa pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Kondisi lingkungan sekitar siswa sangat berpengaruh terhadap kreativitas yang akan diciptakan oleh siswa. Disaat ketika siswa merasa nyaman, maka tujuan akan lebih mudah dicapai.

Handani (2011:72) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan upaya guru untuk menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang amat beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dan siswa serta antar siswa.

Soedjana (1996:54) berpendapat pengajaran yang diartikan sebagai proses belajar mengajar merupakan interaksi siswa dengan lingkungan belajar yang dirancang sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran, yakni kemampuan yang diharapkan dimiliki siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajarnya. Poin-poin dalam pekerjaan rumah, kuis, dan tes. Review dan umpan balik adalah strategi mengajar.

Strategi-strategi ini umum dan berlaku bagi semua tingkatan kelas, bidang materi dan topik. Misalnya, guru kelas menggunakan bertanya sebagai strategi untuk memandu pemahaman siswa mereka tentang bunyi , dari Strategi-strategi ini umum dan berlaku bagi semua tingkatan kelas, bidang materi dan topik. Misalnya, guru kelas menggunakan bertanya sebagai strategi untuk memandu pemahan siswa mereka tentang bunyi dari lesapan huruf. Strategi mengajar tertanam dalam setiap model, misalnya bertanya itu penting bagi keberhasilan semua model dalam buku ini .

3. Perencanaan Pembelajaran

Rusman (2013:4) menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan RPP yang memuat identitas mata pelajaran dan indikator pencapaian kompetensi berupa penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Silabus sebagai acuan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran memuat identifikasi mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran indikator pencapaian kompetensi penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) penjabaran dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun untuk setiap kompetensi dasar yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

4. Komponen Pembelajaran

a. Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah pengalaman belajar yang diberikan dalam usaha mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut Wiliam B. Ragan dalam Roestijah (1982:56-57) kurikulum tidak hanya berupa hal-hal yang ada di dalam buku teks, dalam mata pelajaran atau dalam rencana guru, kurikulum meliputi lebih

dari pada isi bahan pelajaran, hubungan kemanusiaan dengan kelas metode mengajar, prosedur penilaian, yang kesemuanya itu tercantum dalam kurikulum.

b. Materi

Wina Sanjaya (2008:142) menyebutkan bahwa, materi pembelajaran di bedakan menjadi 3 macam yaitu : fa kta, konsep, prosedur.

(1)Fakta merupakan pengetahuan yang berhubungan dengan data - data spesifik (tunggal) baik yang telah maupun yang sedang terjadi yang dapat diuji atau diobservasi.

(2)Konsep adalah abstraksi kesamaan atau keterhubungan dari sekelompok benda atau sifat. Suatu konsep memiliki bagian yang dinamakan atribut. Atribut adalah karakteristik yang dimiliki suatu konsep. Gabungan dari berbagai atribut menjadi pembeda dari satu konsep dengan konsep lainnya.

(3)Prosedur adalah materi pelajaran yang berhubungan dengan kemampuan siswa untuk menjelaskan langkah- langkah secara sistematis tentang sesuatu.

Pengembangan materi pembelajaran merupakan upaya meningkatkan kualitas/ kompetensi guru maupun siswa melalui media pembelajaran. Materi pembelajaran sendiri merupakan bahan yang harus disampaikan sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.

c. Tujuan pembelajaran

Sobry Sutikno (2013:34) berpendapat bahwa tujuan pembelajaran pada dasarnya adalah kemampuan - kemampuan yang diharapkan, dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan pembelajaran. Nana Sudjana dan Wari Suwaria, 1991 dalam Sobry Sutikno (2013:34)

berpendapat bahwa kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek pengetahuan (kognitif), sikap, (afektif), keterampilan (psikomotor).

d. Kegiatan Pembelajaran

Sobry Sutikno (2013:36) menyebutkan bahwa, dalam kegiatan pembelajaran, guru dan siswa terlibat dalam sebuah interaksi dengan materi pembelajaran sebagai mediumnya.

e. Media

Suyanto dan Asep jihad (2013:107) menyatakan bahwa, dalam rangka memperlancar pencapaian tujuan pelaksanaan pendidikan di sekolah, diperlukan sebuah media sebagai perantara yang dapat difungsikan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan siswa.

f. Sumber Belajar

Sobry Sutikno (2013:37) berpendapat bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana materi pembelajaran terdapat.

Pendapat Nasution (2000) dalam Sobry Sutikno(2013:37)sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sumber belajar yang direncanakan dan sumber belajar karena dimanfaatkan. sumber belajar yang dimanfaatkan adalah sumber-sumber yang tidak secara khusus didesain untuk keperluan pembelajaran, namun dapat ditemukan, diaplikasikan dan digunakan untuk keperluan belajar.

g. Langkah-Langkah Pembelajaran

a) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari, mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai, dan menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan Inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk secara aktif menjadi pencari informasi, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan Inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang meliputi proses observasi, menanya, mengumpulkan informasi, asosiasi, dan komunikasi.

c) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan

tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedy, program pengayaan, layanan konseling, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

h. Evaluasi

Ramayulis (2012:291-293) menyebutkan bahwa, evaluasi berasal dari kata “*to evaluate*” yang berarti “menilai”. Istilah menilai atau value pada mulanya populer dikalangan filosof Plato yang mula-mula mengemukakannya. Kata nilai menurut filosofis Plato yang mula-mula mengemukakannya. Kata nilai menurut filosofis pengertian nya adalah “*idea of worth*”. Selanjutnya kata nilai menjadi populer, bahkan menjadi istilah yang baku didalam dunia ekonomi kata nilai biasa di pautkan dengan harga. Nilai artinya *power in exchange*. Evaluasi adalah kata indonesia dan kata *evaluation* yang berarti penilaian. Evaluasi mengandung tiga makna, yaitu: Pengukuran (*measurement*), penilaian (*assessment*), evaluasi (*evaluation*).

5. Pengertian seni budaya

- a. Seni merupakan kebutuhan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan pembangunan, karena dapat merupakan sarana untuk menciptakan keserasian, keseimbangan dan keselarasan antara kemajuan lahiriah dan kepuasan batiniah menurut Nirwan (1984:9) seni adalah suatu cara dan diri kita sendiri untuk mendeskripsikan sesuatu, yang mungkin tidak dapat kita ungkapkan dengan kata-kata. kebudayaan yaitu sistem pengetahuan yang meliputi sistem ide atau gagasan yang terdapat dalam pikiran manusia, jadi seni budaya adalah suatu ide atau gagasan yang digunakan untuk mendeskripsikan sesuatu yang tidak bisa diungkapkan dengan kata-kata. Kebudayaan dan kesenian

Indonesia menyandang bhineka tunggal ika karena memiliki kebudayaan yang sangat beraneka ragam.

- b. Musik tradisional adalah musik yang lahir dan berkembang disuatu daerah tertentu dan diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Musik ini tersebar hampir diseluruh pelosok negeri dan setiap daerah mempunyai ciri khas yang berbeda. Musik ini menggambarkan bahasa, gaya, dan tradisi khas daerah setempat.
- c. Unsur – unsur musik tradisional minangkabau

1) Melodi

Adalah rangkaian sejumlah nada atau bunyi yang ditanggapi berdasarkan perbedaan tinggi rendah atau naik turunnya nada. Setiap musik daerah mempunyai melodi yang berbeda sesuai dengan karakter dan laras yang digunakan. Melodi yang baik adalah melodi yang terjangkau dan sesuai dengan karakter vokal atau instrumennya. Artinya, interval nada yang digunakan tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah.

2) Ritme

Adalah gerak nada yang teratur mengalir karena munculnya aksen secara tetap. Keindahan irama akan lebih terasa karena adanya jalinan perbedaan nilai dari satuan bunyi. Ritme dapat kita rasakan dengan cara mendengarkan lagu secara berulang – ulang. Ritme sederhana apabila kita dengarkan berulang-ulang akan membawa efek hipnotis, dengan efek tersebut ritme dianggap sebagai detak jantung musik, sedangkan ketukan menandakan adanya kehidupan dalam musik.

3) Birama

Adalah suatu tanda untuk menunjukkan jumlah ketukan dalam satu ruas birama. Satu ruas birama ditunjukkan oleh batas – batas garis vertikal yang disebut garis birama. Dalam tangga nada diatonis, petak – petak yang dibatasi garis birama disebut ruas birama. Tiap birama dalam musik mempunyai tekanan suara yang teratur yang disebut dengan arsisi dan aksen. Arsisi adalah birama yang ringan sedangkan aksen adalah birama yang kuat.

Birama terdiri dari beraneka macam, diantaranya birama : $2/4$, $3/4$, $4/4$, dan $6/8$.

a. Birama $2/4$

Adalah birama yang terdiri atas 2 ketukan. Contoh lagu nusantara yang berirama $2/4$ adalah : Cik – Cik Periok dari Kalimantan Barat, Ampar-Ampar Pisang dari Kalimantan Selatan, Manuk Dadali dari Jawa Barat.

b. Birama $3/4$

Birama $3/4$ adalah birama yang terdiri atas tiga ketukan. Contoh lagu Nusantara yang berirama $3/4$ adalah sebagai berikut : Burung Tantina dari Maluku, Burung Kakak Tua dari Maluku, Tumpi Wahyu dari Kalimantan Tengah, Lisoi dari Tapanuli.

c. Birama $4/4$

Birama $4/4$, artinya tiap birama terdiri atas empat ketukan. Contoh lagu Nusantara yang berirama $4/4$ adalah: Bungong Jeumpa dari Aceh, Butet dari Tapanuli, Ayam Den Lapeh dari Sumatera Barat, Jali – Jali dari Jakarta.

d. Birama $6/8$

Contoh birama $6/8$ adalah Naik – Naik ke Puncak Gunung dari Maluku.

4) Tangga Nada

Tangga nada adalah urutan nada yang disusun secara berjenjang. Tangga nada dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Tangga nada mayor
- b. Tangga nada minor (tangga minor asli, tangga nada minor harmonis, tangga nada minor melodis).
- c. Tangga nada pentatonis

Tangga nada pentatonis, yaitu susunan nada yang terdiri dari lima nada. Tangga nada pentatonic sendiri terbagi atas dua tangga yaitu : laras pelog, dan laras slendro. Masing – masing jenis tangga nada pentatonik ini mempunyai susunan jarak nada dan suasana yang berbeda. Tangga nada laras pelog akan memberikan perasaan tenang, hormat dan memuja, sedangkan tangga nada laras slendro bersifat gembira, bersemangat dan fantastik.

6. Kompetensi Guru

Kompetensi (kemampuan) merupakan kebulatan penguasaan pengetahuan - pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja. Kepmendiknas No. 045/U.2002 menyebutkan bahwa kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas - tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu. Sedangkan kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesinya (Draft RPP Tentang Guru, April 2006).

Suyanto dan Asep Jihad (2013 :25-26) berpendapat bahwa pada prinsipnya profesionalisme guru dapat diartikan sebagai guru yang dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Untuk menentukan apakah seorang guru dikatakan profesional atau tidak, dapat dilihat dari dua perspektif Pertama, dilihat dari tingkat pendidikan, minimal dari latar belakang pendidikan untuk menjadi guru. Kedua, penguasaan guru terhadap materi bahan ajar, mengelola proses pembelajaran, mengelola siswa, melakukan tugas-tugas bimbingan, dan lain-lain.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen seperti tertuang dalam Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1, sebagai guru profesioanal dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Ramayulis, 2012:4-5).

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa guru adalah seseorang yang menjalankan tugas utamanya yakni mendidik, mengajar, membimbing, dan mengevaluasi muridnya dalam pendidikan.

Sedangkan guru profesioanal memiliki tanggung jawab beberapa tanggung jawab tersebut berupa :

- a. Tanggung jawab pribadi yang mandiri yang mampu memahami dirinya, mengelola dirinya, mengendalikan dirinya dan menghargai serta mengembangkan dirinya.
- b. Tanggung jawab sosial diwujudkan melalui kompetensi guru dalam memahami dirinya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial serta memiliki kemampuan interaksi yang efektif.

- c. Tanggung jawab intelektual diwujudkan melalui penguasaan berbagai perangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menunjang tugas-tugas utamanya.
- d. Tanggung jawab moral, mental dan spiritual diwujudkan melalui penampilan guru sebagai makhluk beragama yang perilakunya senantiasa tidak menyimpang dari norma-norma agama dan moral.

Keefektifan profesional guru dapat diwujudkan melalui pemberdayaan potensi dan prestasi guru. Seorang guru hendaknya memiliki kompetensi yang mantap. Kompetensi tersebut berada dalam diri pribadi guru yang bersumber dari kualitas kepribadian, pendidikan dan pengalamannya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi intelektual, fisik, pribadi, sosial, dan spiritual.

Suyanto dan Asep Jihad (2013:41-43) menyebutkan, dalam perspektif pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu :

- a. Kompetensi Pedagogik, yang harus dikuasai guru meliputi pemahaman guru terhadap siswa, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Kompetensi Kepribadian, bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa, dan dapat menjadi teladan bagi siswa.

- c. Kompetensi Sosial, merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar.
- d. Kompetensi Profesional, merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.

Strategi-strategi ini umum dan berlaku bagi semua tingkatan kelas, bidang materi dan topik. Misalnya, guru kelas menggunakan bertanya sebagai strategi untuk memandu pemahaman siswa mereka tentang bunyi dari lesapan huruf. Strategi mengajar tertanam dalam setiap model, misalnya bertanya itu penting bagi keberhasilan semua model dalam buku ini. demikian juga pengaturan pelajaran yang cermat, umpan balik dan strategi lainnya (Enggen dan Kauchak, 2012: 6-7).

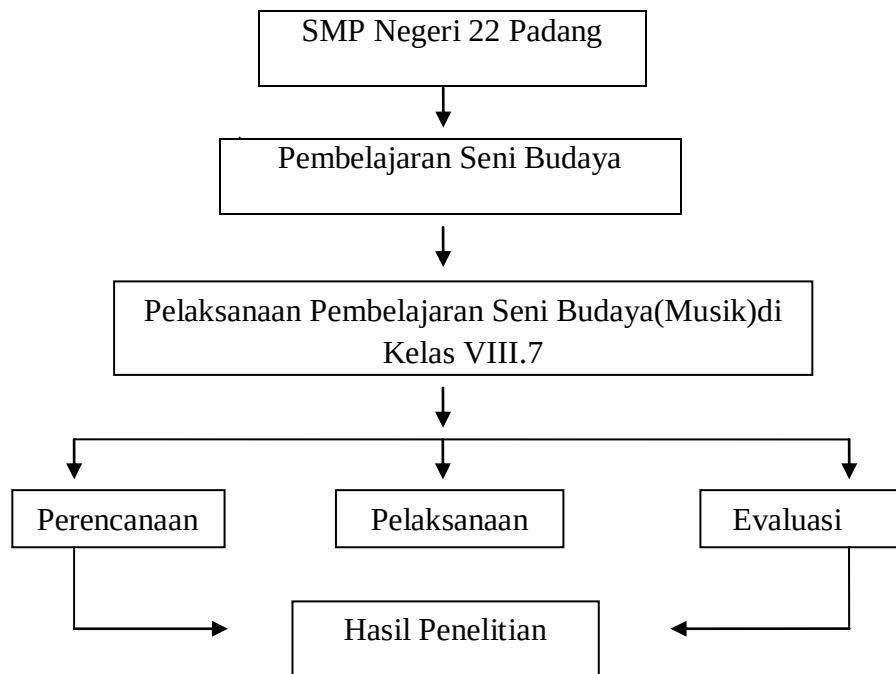
Ada strategi lain yang menggunakan cara interaksi antar sesama siswa yaitu kerja kelompok, pembelajaran kooperatif dan diskusi. Ciri-ciri kerja kelompok efektif yaitu merencanakan dan menerapkan kerja kelompok efektif dan membentuk suatu kerja kelompok yang kokoh, dalam arti siap menerima tugas yang diberikan oleh guru baik itu susah maupun tidak susah. Sedangkan strategi pembelajaran kooperatif mengenai tentang menilai pembelajaran saat menggunakan kerja kelompok dan pembelajaran kooperatif, mengeksplorasi keberagaman.

C. Kerangka Konseptual

Pembelajaran terdiri dari kurikulum, proses dan *out put*, proses pembelajaran menjembatani kurikulum atau materi yang harus disampaikan pada siswa dengan hasil yang diharapkan. Proses adalah cara bagaimana materi pembelajaran diterapkan kepada siswa tersebut, dalam hal ini adalah bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) khususnya kelas VIII di SMP Negeri 22 Padang.

Kerangka konseptual penelitian ini merupakan gambaran kerja yang dilakukan peneliti mulai dari pembahasan tentang objek peneliti secara sistematis sampai pada hasil penelitian. Penelitian ini dikhususkan pada kelas VIII.7 SMP Negeri 22 Padang. Peneliti mengamati pembelajaran seni budaya khususnya pada pembelajaran seni musik.

Gambar 1. Kerangka Konseptual



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pada bab terakhir ini saya akan menyimpulkan penelitian ini dari hasil data berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Perencanaan yang dibuat oleh guru yaitu : RPP kurang relevan dengan rancangan K13 untuk SMP karena topik pelajaran di K13 SMP semester II adalah bermain musik ansambel sejenis (daerah setempat/ nusantara). Karena ketidaksesuaian topik pelajaran dalam K13 mengakibatkan KD dan indikator KD juga tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan K13. Dalam merumuskan tujuan pembelajaran tidak memuat domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru berdasarkan RPP dapat dikatakan belum terlaksana dengan maksimal. Pelaksanaan Pembelajaran hanya terfokus pada ranah kognitif dan afektif saja sementara pada ranah psikomotor yang berkaitan dengan KD 3 dan 4 tidak ada. Pada tahap evaluasi guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran dalam bentuk pre-test dan post test. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah disampaikan minggu lalu, dan pada akhir pembelajaran guru juga membahas kembali seputaran pelajaran yang baru disampaikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis menyarankan supaya

- 1) Guru mampu merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai yang tertera didalam kurikulum K13.
- 2) Guru harus memahami rambu-rambu yang digariskan kurikulum.
- 3) Guru harus mampu menyesuaikan topik pelajaran berdasarkan Kurikulum 13
- 4) Kepala sekolah harus menyediakan buku pembelajaran dan buku sumber yang relevan.
- 5) Guru harus mampu memanfaatkan media yang ada disekolah untuk siswa dalam pelajaran seni musik.
- 6) Kepala sekolah menganjurkan guru mengikuti penataran, seminar atau kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) atau kegiatan lainnya yang bisa menjawab wawasan guru.
- 7) Diharapkan kepada pemerintah khususnya dinas pendidikan agar senantiasa mengadakan pelatihan kepada guru-guru khususnya guru seni budaya.
- 8) Orang tua hendaknya juga memperhatikan kegiatan belajar anak-anak nya dirumah, agar lebih meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Enggen dan Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Indeks.
- Hamalik, Oemar. 2004 : 21. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Bandar Maju.
- Hamdayani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Jamalus, 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengembangan Musik*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, 2013. *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nirwan, Tajudin 1984. *Pendidikan Seni Musik*. Bandung: Angkasa.
- Ramayulis. 2012. *Profesi dan Etika Keguruan*. Padang. Kalam Mulia.
- Rusman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: CV Alfabeta.
- Roestijah. 1982. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta. Bina Aksara.
- Sudjana, H.D. 1993. *Strategi Pembelajaran Dalam PLS*. Bandung: Nusantara Pers.
- Suharsimi, Arikunto. 1989. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pusat.
- Sobry Sutikno. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok. Holistica.
- Suyanto dan Asep jihad 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta. Esensi Erlangga Group.
- Suyono dan Haryanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina, 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran Nasional*. Bandung: Kencana Prenadamedia Group.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP N 22 Padang
Kelas/ Semester : VIII (Delapan)/ 2 (Dua)
Mata Pelajaran : Seni Budaya
Standar Kompetensi : **SENI MUSIK**

11. Mengapresiasi karya seni musik

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran *	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
11.1 Mengidentifikasi jenis karya seni musik tradisional Nusantara	Musik tradisional Nusantara Kolintang angklung gamelan Mengenal sumber bunyi dari alat musik	- Mendengar kan berbagai musik nusantara - Mengamati jenis alat musik sesuai dengan sumber bunyinya - Mendiskudisikan ciri-ciri , elemen serta jenis alat musik yang didengarkan	- Mampu menyebutkan beragam karya musik Nusantara sesuai dengan intrumen musik yang digunakan - Mengidentifikasi jenis alat musik nusantara - Mendiskripsikan sumber bunyi dari jenis alat musi - Menyanyikan 1 lagu nusantara - Mampu mengungkapkan rasa/kesan dalam bentuk lisan dan	Tes Tertulis	Tes Uraian	- Sebutkan ; a), nama alt musik, b)daerah asal, c)sumber bunyi, d) cara memainkan dari alat musik yang ditampilkan * Sebutkan 5 jenis alat musik alat musik berdasarkan sumber bunyinya * nyanyikan salah satu lagu nusantara - Tuliskanlah secara singkat tentang 5	4 Jp 4 Jp 4 JP	Media elektronik. Partitur lagu – lagu Nusantara.

**SKL SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP
T P. 2018-2019**

JENIS SEKOLAH : SMP KOTA PADANG
MATA PELAJARAN : SENI BUDAYA
KELAS/SEMESTER : VIII / 2
KURIKULUM : K.13
JUMLAH SOAL : 50 SOAL

B. SENI MUSIK

NO	KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	MATERI UJI
1.	KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.3 Memahami tehnik memainkan salah satu alat musik tradisional secara perorangan	• Alat musik tradisional Minangkabau • Jenis musik tradisional Sumatera Barat • Tehnik memainkan memainkan alat musik talempong pacik
2.	KI.4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.	. 4.3 Memainkan salah satu alat musik tradisional secara perorangan	• Memainkan alat musik musik tradisional Minangkabau
3.	KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin	3.4. Memahami tehnik memainkan alat-alat musik tradisional	• Memainkan alat musik musik tradisional Minangkabau • Jenis alat musik

	tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	secara berkelompok	talempong di Sumatera Barat • Fungsi Talempong • Teknik permainan talempong melodi Mengenal tokoh musik tradisional Sumatera Barat
4.	KI.4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.4 Memainkan salah satu alat musik tradisional secara berkelompok	• Bermain musik Talempong Pacik secara berkelompok

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto Bersama Siswa dan Guru Seni Budaya
(Dokumentasi oleh: Hayatul Fitri, 23 April 2019)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp./Fax. (0751) 7053363 E-Mail info@fbs.unp.ac.id

Nomor : 827/UN35.5/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

23 Mei 2019

Yth. Kepala Dinas Pendidikan Kota Padang
Padang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 430/UN35.5.5/LT/2019 tanggal 22 Mei 2019 perihal Izin Penelitian Mahasiswa, dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Hayatul Fitri
NIM/TM : 15023009/2015
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul
"Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di SMP N 22 Padang"

Tempat : SMP Negeri 22 Padang
Waktu : Mei s.d. Juni 2019

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Esmanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

- 1 Kepala SMP Negeri 22 Padang
- 2 Dekan FBS Universitas Negeri Padang
- 3 Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
- ④ Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA PADANG

DINAS PENDIDIKAN

JL. Bagindo Aziz Chan no. 8 Padang Telp. (0751) 21554-21825 fax (0751 21554)

Website : <http://www.diskdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/82/ DP.PPMP.01/V/2019

Kepala Dinas Pendidikan berdasarkan Surat Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni FBS UNP nomor ; 827/UN.35.5.2/PP/2019 tanggal 24 April 23 Mei 2019 perihal izin penelitian dalam rangka untuk penyelesaian tugas akhir skripsi, pada prinsipnya dapat diberikan kepada :

Nama : HAYATUL FITRI
Nim : 15023009
Jurusan : Sendratasik
Prodi : Pendidikan Sendratasik
Jenjang : S1
Judul : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (MUSIK) DI SMPN 22 PADANG
Lokasi : SMPN 22 Padang
Waktu : Mei s.d. Juni 2019

Dengan ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Pendidikan Kota Padang Cq. Seksi Perencanaan PPMP.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang 28 Mei 2019

an, Kepala
Kasi Perencanaan



Win Atriosa, S.Si. ME

NIP. 19760921 200212 1 010

Tembusan:

1. Walikota Padang (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan
3. Wakil Dekan I FBS UNP
4. Kepala SMPN 22 Padang
5. Arsip



**PEMERINTAH KOTA PADANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMP NEGERI 22 PADANG**



Jl. Tut Wuri Siteba Padang Email : smpn22padang@yahoo.com Telp (0751) 7056485 Kode Pos : 25146

SURAT KETERANGAN

Nomor: 423/ 138 / SMP.22/ 2019

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Kota Padang Nomor : 070/82/DP.PPMP.01/V/2019 Tanggal 28 Mei 2019 tentang izin Penelitian ke SMPN 22 Padang. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 22 Padang, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HAYATUL FITRI
NIM : 15023009
Prodi : Sendratasik
Jenjang : S1
Lembaga : Universitas Negeri Padang
Waktu Penelitian : Mei s.d Juni 2019

Menurut pengamatan kami mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian untuk penyelesaian tugas akhir skripsi yang bersangkutan dengan judul "***Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Di SMPN 22 Padang***" Di SMPN 22 Padang.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 28 Juni 2019
Kepala UPTD,

Drs. Ali Usman, MM
NIP. 196412311989021021